BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Bongkar muat merupakan proses kegiatan mengeluarkan barang dari palka kapal lalu menyimpannya dianjung atau di gudang penyimpanan. Loading merupakan kegiatan memuat barang dari dermaga atau dari container yard ke atas kapal sehingga barang dapat diangkut dari satu tempat ke tempat tujuan atau dari satu pelabuhan ke pelabuhan tujuan sebagaimana dibutuhkan dalam proses kegiatan bongkar muat dengan secara efektif dan sistematis (Akbar et al., 2023). Rangkaian panjang proses bongkar muat melibatkan pekerja dengan alat bantu yang sering kali berpotensi terjadinya kecelakaan kerja.

International Labour Organization (ILO) menyebutkan bahwa pada setiap tahunnya terdapat lebih dari 250 juta kecelakaan di tempat kerja dan lebih dari 160 juta pekerja mengalami sakit akibat bahaya di tempat kerja. Terlebih 1,2 juta pekerja meninggal akibat kecelakaan dan sakit di tempat kerja (ILO-SCORE, 2013). Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan mencatat pada tahun 2023 terdapat jumlah kasus kecelakaan kerja di Indonesia sebanyak 370.747 kasus. Sekitar 93,83% merupakan kasus kecelakaan kerja Penerima Upah (PU), 5,37% kasus Peserta Bukan Penerima Upah (BPU) dan terdapat 0,80% kasus peserta Jasa Kontruksi (Prabowo budi, 2024). Berdasarkan dengan data yang dimiliki divisi HSE PT. Syncrum Logistics, tercatat total accident dan insiden yang terjadi selama tahun 2024 sebanyak 170 kasus, dimana jumlah tertinggi kecelakaan kerja terjadi di bulan Oktober dengan 25 kasus yang artinya hampir setiap hari dalam bulan Oktober terdapat kecelakaan kerja. Data berdasarkan jenis kecelakaanya tahun 2024, terdapat insiden barang sejumlah 78 kasus dan insiden *forklift* sejumlah 8 kasus dimana kegiatan tersebut terjadi ketika pelaksanaan bongkar muat. Dari jumlah 170 insiden yang tercatat terdapat 117 kasus insiden yang akhirnya menimbulkan biaya. Akibat dari insiden

tersebut, biaya yang ditimbulkan menjadi tanggung jawab perusahaan dan berdampak kerugian dari ekstra biaya yang dikeluarkan.

Kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja dapat menyebabkan kerugian yang signifikan, berupa pemborosan dan menurunnya produktivitas. Di Indonesia, pencegahan kecelakaan kerja masih sulit dilaksanakan karena pola pikir yang menganggap kecelakaan terjadi karena takdir, sehingga dalam melakukan suatu pekerjaan para pekerja kurang menyadari pentingnya penerapan upaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Kecelakaan kerja yang terjadi pada proses kegiatan bongkar muat dapat disebabkan oleh 2 faktor yaitu tindakan manusia yang tidak memenuhi standar operasional (*unsafe action*) dan keadaan lingkungan yang tidak aman (*unsafe condition*).

PT. Syncrum Logistics merupakan perusahaan penyedia layanan pengiriman barang/ *trucking* dan layanan pergudangan/ *Warehouse*. Kegiatan layanan pergudangan di PT. Syncrum Logistics cukup tinggi, berfokus pada efisien keamanan dan integritas produk. Dalam upaya mencapai tujuannya, perlunya kondisi yang aman dalam proses kegiatan operasional agar tidak mengalami kendala. Kecelakaan kerja dapat diminimalisir dengan melakukan peningkatan terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Manajemen risiko merupakan kegiatan yang berguna untuk mencegah kecelakaan kerja, hal yang tidak diinginkan terjadi secara lengkap, terencana dan terstruktur dalam suatu sistem yang baik. Berkurangnya angka kecelakaan pada perusahaan akan berdampak terhadap jumlah biaya operasional yang terkendali dengan baik, meningkatnya produktifitas dan membangun *image* yang baik kepada *customer*.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mencoba melakukan analisis terhadap risiko yang terjadi pada saat proses bongkar muat guna menentukan pengendalian yang efektif, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian permasalahan tersebut dengan judul **"ANALISIS BAHAYA DAN RISIKO BONGKAR MUAT DI PT SYNCRUM LOGISTICS BEKASI"**

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan penjelasan pada latar belakang, maka rumusan yang akan dibahas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis bahaya dan risiko kegiatan bongkar muat dengan menggunakan metode *Job Safety Analisis* (JSA)?
2. Bagaimana saran untuk pengendalian bahaya dan risiko yang terjadi saat kegiatan bongkar dan muat?

I.3 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi dengan hanya melakukan identifikasi pada *Warehouse* PT. Syncrum Logistics, Jl. Selayar B2

1. Penelitian hanya dilakukan pada kegiatan bongkar muat saja dan tidak melibatkan kegiatan lainnya pada PT. Syncrum Logistics
2. Data yang diolah hanya risiko bahaya yang ada saat kegiatan bongkar muat di *Warehouse* PT. Syncrum Logistics

I.4 Tujuan

Berdasarkan dengan rumusan yang telah disebutkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bahaya dan risiko kegiatan bongkar muat di *Warehouse* PT. Syncrum Logistics dengan menggunakan metode *Job safety analysis*
2. Untuk mengetahui pengendalian terhadap bahaya dan risiko yang terjadi saat kegiatan bongkar muat.

I.5 Manfaat

Manfaat dilakukannya penelitian ini antara lain :

1. Bagi Mahasiswa, hasil dari penelitian ini dapat menentukan pengendalian bahaya pada area bongkar muat dan menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya.

2. Bagi PT. Syncrum Logistics, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan evaluasi terhadap pengendalian Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
3. Bagi Kampus, hasil dari penelitian ini dapat memberikan ilmu dan wawasan kepada mahasiswa lainnya dalam acuan pembelajaran dan penelitian selanjutnya.
4. Bagi Masyarakat, hasil dari penelitian ini dapat menjadi acuan agar masyarakat memahami pentingnya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

I.6 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan skripsi mengacu pada ketentuan yang diberikan Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Rekayasa Otomotif Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang gambaran penelitian yang dilakukan oleh penulis, meliputi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan mengenai dasar teori yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metode yang digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian. Bab ini memuat lokasi dan waktu penelitian, bagan alir penelitian, metode penelitian, alat penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pembahasan dan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran tentang hasil penelitian yang ditemukan dan dihasilkan pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi sumber dan acuan sebagai bahan referensi yang ditulis pada bab-bab sebelumnya.